BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemati Ma'pasirau Kande merupakan larangan yang sejak dulu diyakini oleh Aluk Todolo yang diahliwariskan secara turun-temurun, dari orang tua kepada keturunan-keturunannya yang ketika dilanggar diyakini dapat mendatangkan dampak buruk seperti penyakit bahkan kematian.
2. Pandangan Iman warga Gereja Toraja Jemaat Kambisa terhadap Pemali Ma 'pasirau Kande ialah tidak lagi dipahami sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan dampak bunik, namun lebih mengarah kepada penghargaan terhadap petuah bijak orang tua, menghargai sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat terlebih bagi warga gereja yang sejak dulu meyakini bahkan sampai sekarang. Pemali ma'pasirau kande senantiasa mengingatkan pentingnya membangun sikap toleransi dalam kehidupan beijemaat yakni dalam suatu lingkungan tidak boleh melakukan acara Rambu Solo' dan acara Rambu Tuka' secara bersamaan. Jika yang satu berdukacita maka yang lain tumt berempati, begitupun sebaliknya yang tidak lain merupakan perwujudan dari kasih terhadap sesama.

B. Saran

1. Sebagai orang tua yang menjadi sumber pendidikan utama dalam keluarga, hendaknya memperhatikan agar apa yang diajarkan tidak bertentangan dengan nilai-nilai kristiani.
2. Gereja sebagai lembaga pekabaran Injil hams lebih proaktif bagaimana menanamkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan berjemaat, khususnya pemahaman terhadap makna Pernah Ma 'pasirau kande.
3. Kampus IAKN Toraja sebagai wadah pembentuk karakter- karakter Kristen, diharapkan dapat mendalami lebih jauh tentang teologi kontekstual, sehingga ketika tunm ke lapangan atau tempat pelayanan, setiap mahasiswa atau pelayan dapat menerapkannya, khususnya sikap seperti apa yang akan diambil ketika iman Kristen berjumpa dengan kebudayaan yang dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat atau berjemaat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, yang mengangkat judul sekaitan dengan Pemali Ma 'pasirau Kande, diharapkan dapat mengkaji lebih jauh pada lokasi penelitian yang berbeda supaya dapat dijadikan sebagai pembanding dengan hasil penelitian sebelumnya.